

Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik Dengan Personalitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang)

Maratus Shalihah^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Atusrambey123@gmail.com

ABSTRACT

Choosing and determining a career is the most important point in life, because career is the core of a person's basic life values. This research aims to determine the influence of social values on students' career interests as public accountants with personality as a moderating variable in UNISMA and UIN MALIKI MALANG accounting students. The data collection technique used in this study was questionnaire distribution. The data analysis method used is a quantitative approach, which includes descriptive statistical analysis, instrumental test (validity test and reliability test), normality test, classical hypothesis test (multicollinearity test and heteroscedasticity test) and hypotheses (t-test, moderated regression analysis and coefficient determination test).). The results of this research state that social values have a positive influence on students' career interests as public accountants and personality is able to moderate the influence of social values on students' career interests as public accountants for UNISMA and UIN MALIKI Malang accounting students.

Keywords: Social values, student career interests as public accountants and personality.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia pada umumnya memiliki tujuan hidup untuk mencapai apapun yang dicita-citakan. Aspek terpenting untuk menggapai cita-cita tersebut terletak pada pemilihan karir yang dibentuknya. Bagi mahasiswa akuntansi memilih suatu karir adalah langkah pertama dari pembentukan karir tersebut. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa.

Menurut Asmoro dkk. (2018), profesi akuntansi dapat dibedakan menjadi: auditor, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Auditor merupakan pihak independen yang diyakini mampu memitigasi konflik kepentingan antara investor dan manajemen selaku direktur perusahaan. Tanggung jawab utama seorang akuntan adalah menyatakan pendapat atau penilaian tentang keandalan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Opini auditor berguna bagi kedua pihak yang terlibat dalam laporan keuangan, baik perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor, kreditor, pemerintah dan pelanggan) dalam mengambil keputusan.

Mahasiswa akuntansi dan minat berkarir sebagai akuntan publik adalah dua hal yang berkaitan. Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji hal yang membuat lulusan tertarik pada karir tersebut. Kajian yang berkaitan dengan tema ini semakin menarik karena fenomena peningkatan jumlah wajib akuntan publik seiring dengan pertumbuhan badan usaha dan lembaga yang lama maupun yang baru belum diimbangi dengan jumlah akuntan publik. Kemudian, terdapat fakta lain yang diumumkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan bahwa jumlah akuntan publik bersertifikat semakin berkurang. Tentu saja ada beberapa faktor yang menyebabkan fenomena tersebut, terlihat dari aspek internal dan eksternal mahasiswa jurusan akuntansi (Sonhaji dkk, 2022).

Nilai-nilai sosial merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam masyarakat atau dengan kata lain, nilai seseorang di mata orang-orang disekitarnya. Kebanyakan orang biasanya lebih memilih mengambil pekerjaan yang dianggap lebih

bergengsi di masyarakat. Beberapa orang lainnya juga memikirkan nilai dari suatu pekerjaan sebelum memilihnya. Nilai yang penting adalah bagaimana karir tersebut dipandang oleh masyarakat lainnya. Jika kita memiliki suatu pekerjaan yang bergengsi di mata masyarakat tentu akan menumbuhkan rasa bangga pada diri sendiri (Darmawan & Rosidi, 2018).

Personalitas merupakan suatu unsur yang berkaitan dengan watak seseorang. Karena setiap orang memiliki watak yang berbeda, beberapa orang mencoba memilih pekerjaan atau karir yang pantas dengan kepribadiannya. Personalitas adalah sistem terorganisasi dari berbagai karakteristik dalam diri seseorang yang menjelaskan keunikan dari individu. Personalitas tidak muncul sekali saja, akan tetapi terus berkembang dan berganti sebagai akibat dari interaksi dari internal diri seseorang (seperti sifat, gen, nilai-nilai, dsb) serta interaksi dari eksternal diri orang tersebut (seperti pengalaman) (Darmawan & Rosidi, 2018).

Personalitas timbul karena adanya sinergi dengan ciri-ciri kepribadian dan nilai-nilai budaya seseorang serta merupakan aspek penting dalam menentukan karir seseorang. Akuntan publik diharapkan bisa bertanggung jawab atas pekerjaannya dan mampu bekerja di bawah tekanan waktu, sedangkan mereka yang memiliki rasa bertanggung jawab yang rendah dan tidak mampu bekerja di bawah tekanan waktu dianggap tidak cocok untuk menjadi akuntan publik. Dari permasalahan diatas muncul rumusan masalah sebagai berikut : 1) Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.?, 2) Apakah personalitas memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.?

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) awalnya disebut *Theory Of Reasoned Action (TRA)*, yang dikembangkan oleh Fishbein & Ajzen. Tujuan teori ini adalah untuk memahami dan menyesuaikan perilaku individu, serta mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi untuk mengubah dan mengendalikan perilaku seseorang. Teori ini mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk pengambil keputusan yang menggunakan informasi dan pengalaman, dan individu tersebut memikirkan akibat dan dampak yang akan didapat dari tindakan yang diambilnya (Ajzen, 2011).

Teori Minat

Menurut (Yati & Purba, 2023) minat ditandai dengan pemusatan perhatian seseorang terhadap suatu objek atau topik tertentu, yang selanjutnya diikuti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, mempelajari, dan menunjukkan kompetensi pada topik tersebut. Biasanya minat seseorang dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki sejak lahir, ia diperoleh kemudian. Minat ditandai dengan rasa senang, perhatian, keingintahuan, kegigihan, dan ketertarikan terhadap suatu objek.

Karir Akuntan Publik

Menurut (Thian, 2021) akuntan publik biasa disebut auditor eksternal atau auditor independen. Auditor eksternal dapat berupa pemilik atau sebagai anggota dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik disebut “Eksternal” atau “Independen” karena mereka bukan pegawai perusahaan yang di audit. Auditor eksternal atau akuntan publik adalah orang di luar perusahaan (pihak independen), yang melakukan pemeriksaan untuk menyatakan pendapat (opini) dari kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan yang di periksa.

Nilai Sosial

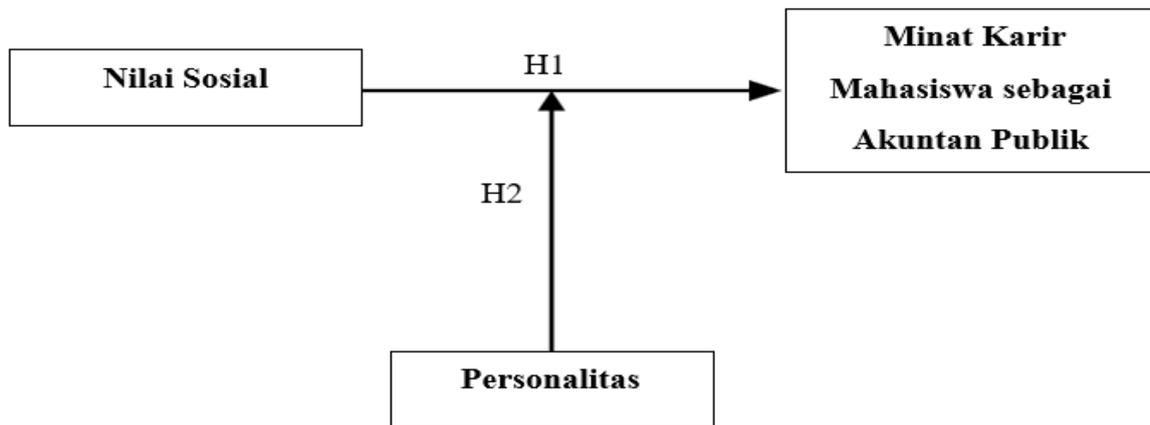
Menurut Risdi (2019) nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang di impikan oleh masyarakat. Nilai sosial merupakan penilaian masyarakat terhadap segala sesuatu yang baik, penting, mulia dan pantas, serta mempunyai pengaruh fungsional terhadap perkembangan dan kepentingan hidup berdampingan. Beberapa orang lainnya juga

memperhatikan nilai dari suatu karir sebelum memilih tersebut. Nilai yang penting adalah tentang bagaimana karir tersebut dipandang oleh orang lain di masyarakat. Jika kita memiliki suatu pekerjaan atau karir yang bergengsi di mata masyarakat tentu akan menumbuhkan rasa bangga terhadap diri kita sendiri (Darmawan & Rosidi, 2018).

Personalitas

Personalitas adalah suatu kumpulan sistem terorganisir dari berbagai karakteristik berbeda dalam diri seseorang yang menggambarkan keunikan individu. Personalitas tidak muncul sekali saja melainkan terus berkembang dan berganti melalui interaksi dari dalam diri seseorang (sifat, gen, nilai-nilai, dsb) ataupun interaksi dari luar diri seseorang (pengetahuan dan lingkungan) (Darmawan & Rosidi, 2018).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

H2 : Personalitas memoderasi pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah dengan menggunakan jenis ekplanasi atau kausalitas dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di FEB UNISMA yang berlokasi di Jl. Mayjen Haryono No.193 dan FE UIN MALIKI Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50 Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang pada bulan November 2023 hingga Februari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di FEB UNISMA dan FE UIN MALIKI Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut : 1) Mahasiswa aktif akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang angkatan 2020 & 2021, 2) Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Audit 1. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%, yang kemudian menghasilkan sebanyak 89 responden.

Definisi Operasional variabel

1. Minat Karir Akuntan Publik (Y)

Indikator dalam minat karir menjadi akuntan publik menurut (Arif, 2020) adalah: 1) Minat pribadi menjadi akuntan publik, 2) Minat situasi untuk menjadi akuntan publik, 3) Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik.

2. Nilai Sosial (X)

Indikator nilai-nilai sosial profesi akuntan publik menurut (Itan & Gabriela, 2021) yaitu

: 1) Akuntan merupakan orang yang cerdas dan pekerja keras, 2) Akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat dihormati dan diakui publik, 3) Akuntan sangat baik dan disiplin waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat, 4) Pekerjaan seorang akuntan sangat membosankan, rutin dan itu-itu saja.

3. Personalitas (Z)

Indikator atau identifikasi lima domain kepribadian *Big Five Factors Model* menurut (McCrae & Costa, 2001) yaitu: 1) *Extraversion*, 2) *Agreeableness*, 3) *Conscientiousness*, 4) *Neuroticism*, 5) *Openness*.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi FEB UNISMA dan FE UIN MALIKI Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu metode survei (*survey methods*) dengan menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner ini yaitu berupa pernyataan yang sudah disertai dengan alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia. Skala Pengukuran yang digunakan adalah menggunakan skala likert dengan rentang 1-5.

Metode Analisis Data

Analisis regresi pada penelitian ini melibatkan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antar variabel. Pada persamaan satu tanpa ada interaksi dengan variabel moderasi menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Moderated Regression Analysis (MRA) untuk persamaan dua dengan adanya interaksi dengan variabel moderasi. Adapun model/persamaannya :

$$Y = \alpha + b1X + b2XZ + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Karir
- α : Konstanta
- b1 : Koefisien Nilai Sosial
- X : Variabel Nilai Sosial
- b2 : Koefisien Nilai Sosial x Personalitas
- Z : Variabel Personalitas
- e : *Standart Error* / Variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik	89	2	5	3,80	,907
Nilai Sosial	89	2	5	3,82	,924
Personalitas	89	2	5	3,72	,965
Valid N (listwise)	89				

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 1 didapat statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 89 responden adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Y) diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3,80 dan standar deviasi 0,907.
2. Pada variabel Nilai Sosial (X) diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3,82 dan standar deviasi 0,924.

3. Pada variabel Personalitas (Z) diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3,72 dan standar deviasi 0,965.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan semua item variabel menghasilkan nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel sebesar 0,2084, semua pernyataan masing-masing variabel adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach alpha* variabel minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik sebesar 0,865, variabel nilai sosial sebesar 0,856 dan variabel personalitas sebesar 0,708. Artinya semua variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,6 semua variabel pada penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	,054
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 2 uji *Kolmogorov Smirnov* Asymp.sig (2-tailed) untuk minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik, nilai sosial dan personalitas memberikan sig. Sebesar 0,200 > dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik, nilai sosial dan personalitas berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Nilai Sosial	0,617	1,620	Tidak terjadi multikolinearitas
Personalitas	0,617	1,620	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa variabel nilai sosial dan personalitas memiliki nilai *VIF* sebesar 1,620 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,617. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Nilai Sosial	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Personalitas	0,854	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa variabel nilai sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,071 dan personalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,854. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,994	2,528		7,908	,000
X1	,856	,123	,599	6,977	,000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan Tabel 5 dari nilai uji t variabel nilai sosial sebesar 6,977 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai sosial (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) artinya hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.

Hasil Analisis Regresi Moderasi

Tabel 6 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,609	3,114		7,581	,000
	X1	,241	,340	,169	,708	,481
	X*Z	,005	,003	,460	1,932	,047

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Pada nilai sigifikasi variabel nilai sosial dengan personalitas sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas (Z) mampu memoderasi pengaruh variabel nilai sosial (X) terhadap variabel minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) artinya hipotesis 2 pada penelitian ini diterima.

Tabel 7 Hasil Uji MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,371	3,568

a. Predictors: (Constant), X1Z, X1

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,621 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik setelah adanya variabel moderasi yaitu personalitas yakni sebesar 62,1%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,351	3,624

a. Predictors: (Constant), X1

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan Tabel 8 hasil dari uji *R²* mendapat nilai *adjusted R2* pada penelitian ini sebesar 0,351 (35,1%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel nilai sosial menerangkan variasi variabel minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik sebesar 35,1% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik ditunjukkan oleh uji t parsial dengan hasil nilai t 6,977 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hasil diatas menyatakan adanya pengaruh positif dari variabel nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang artinya H1 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dibuktikan disaat karir akuntan publik dipandang positif dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat, maka akan mendorong minat mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukukan oleh (Lasmana & Kustiana, 2020) yang menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat karier

sebagai akuntan publik, dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Sonhaji, Kartika & Mauludin, 2022) yang menghasilkan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawa & Rosidi, 2018) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap proses pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik yang di Moderasi Oleh Personalitas

Dari hasil uji MRA diketahui bahwa variabel personalitas mampu memoderasi pengaruh variabel nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik dengan hasil nilai t 1,932 dan nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka hasil diatas menyatakan bahwa variabel personalitas mampu memoderasi variabel nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang artinya H2 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dibuktikan disaat seseorang memperhatikan nilai sosial yang berlaku di masyarakat dan memperhatikan pandangan masyarakat terhadap karir akuntan publik, kemudian ditambah dengan kepribadian atau personalitas yang mereka miliki, maka minat mereka untuk menjadi seorang akuntan publik akan semakin kuat dan meningkat. Maka dengan adanya nilai sosial dan personalitas yang dimiliki, hal tersebut akan mendorong minat mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sonhaji, Kartika & Mauludin, 2022) yang menunjukkan bahwa personalitas mampu memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.
2. Variabel Personalitas mampu memoderasi pengaruh variabel Nilai Sosial terhadap Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik.
3. Manfaat bagi lembaga akademik bisa mengadakan acara atau sosialisasi mengenai nilai sosial profesi akuntan publik yang menunjukkan bahwa seorang akuntan publik merupakan seorang yang cerdas, pekerja keras, dihormati publik dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat juga menunjukkan lulusan terbaik yang berkarir sebagai akuntan publik. Dalam aspek personalitas, universitas bisa menyediakan wadah kepada mahasiswanya untuk mengetahui karakteristik dan personalitas mereka sehingga mereka bisa memahami karir yang cocok untuk mereka.
4. Manfaat bagi kantor akuntan publik bisa merancang strategi rekrutmen yang lebih efektif dan menarik, menjaga reputasi seorang akuntan publik dan nama baik perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 89 responden mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang angkatan 2020 dan 2021 sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.

3. Dalam penelitian ini akses untuk menyebar kuisioner pada mahasiswa akuntansi UIN MALIKI Malang terbatas, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak purposional.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Nilai Sosial dan satu variabel moderasi yaitu Personalitas. Masih terdapat beberapa variabel independen dan variabel moderasi lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya mahasiswa akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI angkatan 2020 dan 2021 saja, bisa menambah responden mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang purposional dari jumlah populasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). *The Theory Of Planned Behavior* . *Psychology and Health*.
- Arif, M. F. (2020). *Analisis Pengaruh Presepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi dan Kecerdasan Advesity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Asmoro, T. K., Wijayati, A., & Suhendro. (2018). Determinan Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*.
- Darmawan, I. W., & Rosidi. (2018). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya).
- Itan, I., & Gabriela. (2021). Presepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*.
- McCrae, R. R., & T. Costa, Jr., P. (2001). A Five-Factor Theory of Personality. In L. A. Pervin, & O. John, *Handbook of personality : Theory and Research (2nd ed.)* (p. 139). New York: The Guilford Press.
- Peraturan OJK. (2017). *PJOK Nomor 13/PJOK/2017 tentang Akuntan Publik*. Peraturan.
- Risdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Ditinjau dari Sebuah Novel*. Metro: CV. IQRO.
- Sonhaji, Kartika, C. V., & Mauludin, H. (2022). Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen*, 79-88.
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Andi.
- Yati, & Purba, N. M. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.